

**PERBEDAAN SIKAP KEPALA KELUARGA SEBELUM DAN SESUDAH
PENYULUHAN MELALUI MEDIA LEAFLET TENTANG
PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS)
DI DESA PANINGKA KECAMATAN
KASIMBAR**

***DIFFERENCE OF FAMILY HEAD ATTITUDE BEFORE AND AFTER RELEASE
THROUGH LEAFLET MEDIA ABOUT CLEAN AND HEALTHY LIFESTYLE
(PHBS) IN PANINGKA VILLAGE, KECAMATAN KASIMBAR***

¹Ni Made Kerni, ²Firdaus J. Kunoli, ³Eka Prasetya Hati Baculu

¹ *Promkes, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Palu
(Email : .Nimadekerni1975@gmail.com)*

² *Epidemiologi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Palu
(Email : Kunolifirdaus@gmail.com)*

³ *Gizi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Palu
(Email : ekaprasetyahati@gmail.com)*

ABSTRAK

Tingkat perilaku hidup masyarakat di desa Paningka masih terasa kurang, hal ini dikarenakan kebanyakan masyarakat di desa Paningka belum maksimal dalam menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dimana cakupan atau indikator PHBSnya masih sangat rendah hanya 20% dari 19 desa yang ada di wilayah kerja Puskesmas Kasimbar sehingga dapat menyebabkan masih tingginya angka kesakitan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *quasi eksperimental* dengan *quasi-experimental one group pretest-posttest design*. Dengan jumlah 52 sampel dengan teknik *Proportional Random Sampling* dengan menggunakan uji analisis *Paired t test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan sikap kepala keluarga sebelum dan sesudah penyuluhan melalui media *leaflet* dalam menerapkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) di desa Paningka Kecamatan Kasimbar dengan nilai p Value = 0.000. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada perbedaan sikap kepala keluarga sebelum dan sesudah penyuluhan melalui media *leaflet* dalam menerapkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) di desa Paningka Kecamatan Kasimbar.

Kata Kunci : Penyuluhan, Media *Leaflet*, Sikap PHBS

ABSTRACT

Attitude level of public life at Desa Peningka still feel short, this case is caused by most public at DesaPanningka has not maximally applied attitude of clean and healthy life. in which the scope or indicator of its attitude of clean and healthy life are still low , only 20% out of 19 villages at the operational county of Puskesmas Kasimbar so that they can affect level of illness is still high. The objective of this research is to find out the attitude difference of family principal before and after elucidation through leaflet media in applying attitude of clean and healthy life at Desa Paningka of Kecamatan Kasimbar. This research used quasi experimental of one group pretest-posttest design. The number of samples is 52 selected using Proportional Random Sampling Technique with applying analysis test of Paired t-test . Research finding shows that there is difference of family principal attitude between before and after elucidation through leaflet media in applying

attitude of clean and healthy life at Desa Paningka, Kecamatan Kasimbar at p value =0.000. It is concluded in this research that there is difference of family principal attitude between before and after elucidation through leaflet media at Desa Peningka of Kecamatan Kasimbar. In this research, it is expected Puskesmas side, particularly promotion section of health of Puskesmas Kasimabar always socialized program of attitude of clean and healthy life to public members in order they gain information about the importance and benefit of clean and healthy life attitude (PHBS).

Keywords : *elucidation, leaflet media, attitude of clean*

PENDAHULUAN

Kesehatan sebagai hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang menjadi tanggung jawab setiap orang, keluarga dan masyarakat serta didukung oleh pemerintah. Undang-undang RI Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan mengamanatkan Pembangunan Kesehatan ditujukan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis (Riska Artanti, 2012)

Upaya untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat perlu diadakannya promosi kesehatan yaitu upaya meningkatkan kemampuan masyarakat melalui pembelajaran dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat, agar mereka dapat menolong dirinya sendiri, serta mengembangkan kegiatan yang bersumber daya masyarakat, sesuai sosial budaya setempat dan didukung oleh kebijakan publik yang berwawasan kesehatan. Salah satu upaya promosi kesehatan yaitu dengan upaya penyuluhan. Upaya penyuluhan adalah semua usaha secara sadar dan berencana yang dilakukan untuk memperbaiki perilaku manusia sesuai prinsip-prinsip pendidikan dalam bidang kesehatan (Riska Artanti, 2012)

Kurangnya pengetahuan bisa mempengaruhi perilaku seseorang termasuk perilaku di bidang kesehatan. Perilaku seseorang yang berhubungan dengan kesehatan ini lebih dikenal dengan istilah Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). PHBS yang tidak dilakukan secara benar bisa menjadi penyebab tingginya angka penyebaran suatu penyakit, termasuk penyakit diare yang mempunyai resiko penularan dan penyebaran cukup tinggi.

Tingkat perilaku hidup masyarakat di desa Paningka masih terasa kurang, hal ini dikarenakan kebanyakan masyarakat di desa Paningka belum maksimal dalam menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dimana cakupan atau indikator PHBSnya masih sangat rendah hanya 20% dari 19 desa yang ada di wilayah kerja Puskesmas Kasimabar sehingga dapat menyebabkan masih tingginya angka kesakitan (Puskesmas Kasimabar, 2017).

Setiap orang berhak untuk memperoleh pelayanan kesehatan, lingkungan yang sehat dan informasi serta edukasi tentang kesehatan yang seimbang dan bertanggung jawab, sehingga penulis tertarik untuk memberikan pendidikan kesehatan dan diharapkan dapat menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Apabila perilaku masyarakat sehat, diharapkan dapat menurunkan angka kesakitan suatu penyakit dan angka kematian ibu dan anak akibat kurangnya kesadaran tentang perilaku hidup bersih dan sehat. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti ingin membahas terkait tentang perbedaan sikap kepala keluarga sebelum dan sesudah penyuluhan melalui media *leaflet* dalam menerapkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) di desa Paningka Kecamatan Kasimbar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *quasi eksperimental* dengan *quasi-experimental one group pretest-posttest design* yaitu penelitian yang menggunakan satu kelompok subyek. Pengukuran dilakukan sebelum dan setelah pemberian penyuluhan kesehatan tentang PHBS dengan metode *leaflet*. Lokasi penelitian dilaksanakan di desa Paningka Kecamatan Kasimbar pada bulan Januari s/d Februari 2018. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari kepala keluarga yang berdomisili di desa Paningka Kecamatan Kasimbar sebanyak 52 sampel, untuk menentukan besar sampel dalam penelitian ini digunakan *Slovin* teknik sampling yang digunakan adalah *Propotional Random Sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak kepada responden dari masing-masing dusun yang ada di Desa Paningka.

Pengumpulan data melaalui data primer dengan menggunakan alat dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi penyuluhan tentang perilaku hidup bersih dan sehat dengan menggunakan media *leaflet*. Pengukuran sikap kepala keluarga tentang penerapan PHBS dilakukan sebelum diberikan penyuluhan dengan media *leaflet* dan sesudah di berikan penyuluhan melalui media *leaflet*. Pengambilan data penelitian dilakukan selama 1 minggu dengan menggunakan kuisisioner tentang sikap kepala keluarga dalam menerpkan PHBS sebelum dilakukan intervensi penyuluhan kesehatan dengan media *leaflet* dan sesudah intervensi penyuluhan

Analisis data menggunakan program SPSS, dan dilakukan uji normalitas. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Paired t test* dengan rumus t hitung.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 (lampiran) menunjukkan bahwa responden yang sebelum diberikan penyuluhan PHBS melalui media *Leaflet* memiliki sikap kurang baik sebanyak 22 responden (42,3%) dan responden memiliki sikap baik sebanyak 30 responden (57,7%).

Tabel 2 (lampiran) dapat dilihat bahwa responden yang setelah diberikan penyuluhan PHBS melalui media *Leaflet* memiliki sikap kurang baik menurun sebanyak 15 responden (28,8%) dan responden memiliki sikap baik meningkat sebanyak 37 responden (71,2%).

Tabel 3 (lampiran) Menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan kader sebesar -1.788 terlihat bahwa terdapat perbedaan rata-rata frekuensi sikap responden setelah dilakukan intervensi penyuluhan melalui media *Leaflet*, Hasil Uji Paired Sample T test dengan tingkat kemaknaan ($\alpha = 0,05$) diperoleh nilai signifikan dengan nilai ρ Value = 0.000. maka disimpulkan bahwa ada perbedaan sikap kepala keluarga sebelum dan sesudah penyuluhan melalui media *leaflet* dalam menerapkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) di desa Paningka Kecamatan Kasimbar

Pada hasil analisis univariat diperoleh hasil sikap kepala keluarga tentang PHBS mengalami peningkatan setelah diberikan penyuluhan melalui media *leaflet*.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian univariat memperlihatkan bahwa sikap responden mengalami peningkatan. Hasil Uji statistik *t – test* menunjukkan bahwa ada perbedaan sikap kepala keluarga sebelum dan sesudah penyuluhan melalui media *leaflet* dalam menerapkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) di desa Paningka Kecamatan Kasimbar dengan nilai ρ Value = 0.000

Menurut asumsi peneliti bahwa pemberian pengetahuan melalui penyuluhan dengan kombinasi media *leaflet* sangat berpengaruh terhadap perubahan sikap kepala keluarga hal ini terlihat dari hasil analisis univariat setelah diberikan penyuluhan dengan menggunakan media *leaflet* terdapat peningkatan sikap yang baik. Selain itu petugas Puskesmas kasimbar sering memberikan sosialisasi tentang pentingnya PHBS terhadap pencegahan penyakit.

Penelitian yang dikemukakan oleh Lubis dkk (2013) bahwa peningkatan dengan metode ceramah pada responden ini disebabkan karena intervensi yang diberikan kepada responden sehingga dapat membantu responden meningkatkan pengetahuan dan sikapnya tentang PHBS, dari hasil *pre-test* dan *post-test* dapat dikatakan bahwa pengetahuan dan sikap responden setelah diberikan penyuluhan dengan metode ceramah mengalami peningkatan. Penyuluhan menurut Machfoedz (2009) sebagai kegiatan pendidikan

kesehatan yang dilakukan dengan menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat tidak hanya sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan.

Sosialisasi PHBS adalah upaya untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat, dengan membuka jalur komunikasi, memberikan informasi dan melakukan edukasi, untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku, melalui pendekatan pimpinan (Advokasi), bina suasana (*Social Support*) dan pemberdayaan masyarakat (*Empowerment*). Dengan demikian masyarakat dapat mengenali dan mengatasi masalahnya sendiri, terutama dalam tatanan masing-masing, dan masyarakat/dapat menerapkan cara-cara hidup sehat dengan menjaga, memelihara dan meningkatkan kesehatannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa ada perbedaan sikap kepala keluarga sebelum dan sesudah penyuluhan melalui media *leaflet* dalam menerapkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) di desa Paningka Kecamatan Kasimbar dengan nilai p Value = 0.000. Saran dalam penelitian ini adalah diharapkan bagi pihak Puskesmas, khususnya bagian Promosi Kesehatan Puskesmas Kasimbar untuk selalu mensosialisasikan program PHBS kepada masyarakat sehingga masyarakat mendapatkan informasi tentang penting dan manfaat PHBS

DAFTAR PUSTAKA

- Kemenkes RI. 2013. *Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Di Rumah Tangga*. Jakarta.
- Kemenkes RI. 2012, *Pengembangan Media Promosi Kesehatan*, Pusat Promosi Kesehatan, Jakarta
- Kemenkes RI. 2012, *Panduan Pelatihan Komunikasi Perubahan Perilaku*, Untuk KIBBLA, Pusat Promosi Kesehatan, Jakarta
- Lubis, 2013, *Pengaruh Intervensi Kesehatan Terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Praktik PHBS di Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi*, Skripsi UI, Jakarta.
- Machfoedz I dan Suryani E. 2011. *Pendidikan Kesehatan Bagian Dari Promosi Kesehatan*. Fitramaya, Yogyakarta
- Proverawati, Atikah. (2012). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. Nuha Medika, Yogyakarta.
- Puskesmas Kasimbar, 2017, *Laporan Indikator PHBS Desa Paningka*, Kasimbar.
- Riska Arianti, 2012, *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Tatanan Rumah Tangga Terhadap Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Di Desa Surodadi Kecamatan Candimulyo*, di akses tanggal 28 oktober 2017.
- Sugiyono, 2002, *Statistik Untuk Penelitian*, Cetakan ke tiga, Alfabeta, Bandung.

LAMPIRAN

Tabel 1. Distribusi Sikap Sebelum diberikan Penyuluhan melalui media *Leaflet* dalam menerapkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) di Desa Paningka Kecamatan Kasimbar

Sikap	F	%
Kurang baik	22	42,3
Baik	30	57,7
Total	52	100

Sumber : Data primer tahun 2018

Tabel 2. Distribusi Sikap Responden Setelah diberikan Penyuluhan Melalui Media *Leaflet* dalam menerapkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) di Desa Paningka Kecamatan Kasimbar

Sikap	F	%
Kurang baik	15	28,8
Baik	37	71,2
Total	52	100

Sumber : Data primer tahun 2018

Tabel 3. Perbedaan Pengetahuan Sebelum dan Setelah diberikan Penyuluhan Melalui Media *Leaflet* dalam menerapkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) di Desa Paningka Kecamatan Kasimbar

	Mean	Std. Deviation	Std. Deviation	Sig. (2-tailed)
Sebelum	-1.788	2,546	0.353	0.000
Sesudah				

Sumber : Data primer tahun 2018